

## MEDIA GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA TEMA PEMBELAJARAN KELUARGA KELAS I SD NEGERI 004 ROKAN IV KOTO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**Suslawati**

Sekolah Dasar Negeri 004 Rokan IV Koto

**Abstarct**, *Improvement of learning has been carried out with the title of using media images can improve Student Mathematics Learning Outcomes in Family Thematic Themes Learning Class I 004 Rokan IV Koto Public Elementary School 2014/2015 Academic Year held in March to June 2015. Subjects of this study were class I students as much as 20 people consisted of 12 men and 8 women. The measured parameters are student learning outcomes including absorption and mastery of learning obtained from the post test and Daily Deuteronomy, student learning activities and teacher activities. Results Before Improvement with an average of 64.75 with sufficient categories, in the first cycle the average was 77.5 with the Good category and the second cycle averaged 85.25 in the good category. Student learning completeness before improvement 10 (50.0%), in the first cycle there were 15 students completed (75.0%) while classical completeness was achieved in the second cycle of 19 (95.0%). Student activity, activities working on worksheets with their groups, pasting pieces of pictures and giving information on the image, asking questions and answering questions. The activity percentage of the first cycle averaged 70.16 with the Good category, in the second cycle it increased to 86.66 with a very good category. The teacher's activity experienced an increase in the first cycle on average 85 with excellent categories, the second cycle averaged 95 with very good categories. From the results of the study it can be concluded that the Utilization of Image Media Can Improve Student Mathematics Learning Outcomes in Thematic Learning Family Themes.*

**Keywords:** *The ability to listen to the story, The method of practice*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dikolaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran tematik yang disebut dengan pembelajaran terpadu sebagai terjemahan dari *Integrated Teaching and Learning*. Bahkan ada juga yang menyebutnya dengan *Integrated Curriculum Approach*

(pendekatan kurikulum terpadu) atau *A Coherent Curriculum Approach* (pendekatan kurikulum yang koheren).

Pembelajaran terpadu/tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas belajar itu relevan dan penuh makna bagi siswa. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman siswa yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek

kehidupannya dan pengetahuannya. Mengintegrasikan antara satu pengalaman dengan pengalaman lain memberikan kebermaknaan dalam pembelajaran dalam arti bahwa pembelajaran itu memberikan fungsinya yang berguna bagi kehidupan siswa.

Pembelajaran tematik akan diperoleh beberapa nilai positif sebagai berikut (Panduan KTSP, 2007) yaitu Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu, Siswa mempelajari pengetahuan atau mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara isi mata pelajaran dalam tema yang sama, Pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema jelas, Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata dan Guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus.

Pada pembelajaran tematik di kelas rendah khususnya di kelas I SD Negeri 004 Rokan IV Koto tema Keluarga akan lebih sulit disajikan dengan metode

ceramah saja. Dalam pembelajaran tematik, strategi, metode, model, dan media harus dipertimbangkan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Ini berarti bahwa guru akan menyelenggarakan pembelajaran sudah menyusun strateginya agar dalam kegiatan pembelajaran nanti siswa aktif dan termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran dengan judul “Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema Keluarga Kelas I SD Negeri 004 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN 004 Rokan IV Koto dengan sampel yaitu yaitu Kelas 1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

Pelaksanaan penelitian pada mata pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 004 Rokan IV Koto dilaksanakan melalui dua siklus pada setiap akhir pertemuan diberikan post test. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam

penelitian tindakan kelas, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Analisis data tentang aktivitas guru di dasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Interval Kategori Aktivitas Guru

| No | Interval | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 85 – 100 | Baik sekali |
| 2  | 71 – 84  | Baik        |
| 3  | 55 – 70  | Cukup       |
| 4  | <54      | Kurang      |

Anonim (2004)

Data tentang prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan cara tertulis berperdoman pada lembar observasi belajar siswa dan seluruh aktivitas siswa, misalnya ; minat, sikap, dan keterampilan siswa. Interval kategori aktivitas siswa ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Interval Kategori Aktivitas Siswa

| No | Interval | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 85 – 100 | Baik sekali |
| 2  | 71 – 84  | Baik        |
| 3  | 55 – 70  | Cukup       |
| 4  | <54      | Kurang      |

Anonim (1991)

Aktivitas siswa diukur dengan observasi secara kualitatif, yaitu Ya atau Tidak data yang diperoleh diolah dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas

(Safari, 2005)

Untuk mengetahui daya serap dari hasil belajar diolah dengan rumus:

$$\text{Daya serap} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \quad (2)$$

(Depdiknas, 2007)

Untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi yang mengacu kepada ketuntasan belajar.

Ketuntasan Individu, berarti siswa yang mencapai KKM 70 dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan Individu sebagai berikut:

$$KI = \frac{JJI}{JS} \times 100\% \quad (3)$$

KI = Ketuntasan Individu

JJI = Jumlah jawaban individu yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa mampu memperoleh hasil belajar dengan nilai minimal 70 maka Kelas I dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad (4)$$

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pembelajaran Tematik tema Keluarga pada siswa kelas I semester I SD Negeri 004 Rokan IV Koto Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu empat kali pertemuan dua kali ulangan harian, UH I dilaksanakan setelah dua kali pertemuan pada siklus I dan UH II dilaksanakan setelah dua kali pertemuan pada siklus II. Proses pelaksanaan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap:

#### Siklus I

Pengamatan dilaksanakan pada pertemuan Pertama siklus I untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru ketika proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan media gambar. Aktivitas guru dan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 Dengan Media Gambar

| Aktivitas Yang Diamati                                | siswa yang melakukan kegiatan | Persentase keaktifan |
|---|-------------------------------|----------------------|
| Menempelkan gambar dan memberi keterangan pada gambar | 14                            | 70 %                 |
| Mengerjakan LKS                                       | 11                            | 55%                  |
| Bertanya dan menjawab pertanyaan                      | 14                            | 70%                  |

Dari hasil pengamatan pada tabel di atas, jumlah siswa yang melakukan aktivitas menempelkan gambar dan memberikan keterangan pada gambar terdapat 14 siswa (70%), aktivitas mengerjakan LKS sebanyak 11 siswa (55%), aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu 14 siswa (70%).

Dari hasil pengamatan aktivitas gur, terdapat aktivitas yang tidak dilaksanakan guru pada siklus 1 pertemuan pertama adalah Memotivasi siswa bertanya dan menjawab pertanyaan,

Membimbing siswa menyimpulkan materi jika dipersentasekan rata-rata aktivitas guru yang dilaksanakan adalah 80% dengan kategori Baik.

Pada pertemuan kedua siklus I, Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa. Persentase keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 Dengan Media Gambar

| Aktivitas Yang Diamati                                | siswa yang melakukan kegiatan | Persentase keaktifan |
|---|-------------------------------|----------------------|
| Menempelkan gambar dan memberi keterangan pada gambar | 20                            | 100%                 |
| Mengerjakan LKS                                       | 13                            | 65%                  |
| Bertanya dan menjawab pertanyaan                      | 14                            | 70%                  |

Dari hasil pengamatan siklus 1 pertemuan kedua ini, jumlah siswa yang melakukan aktivitas menempelkan gambar dan memberikan keterangan pada terdapat 20 orang siswa (100%) , aktivitas mengerjakan LKS sebanyak 13 orang siswa (65%), aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 14 orang siswa (70%). Sedangkan aktivitas yang dilakukan guru pada proses pembelajaran menggunakan media gambar, aktivitas yang tidak dilaksanakan guru pada siklus 1 pertemuan kedua adalah Memotivasi siswa untuk menempelkan gambar dan memberi

keterangan pada gambar, jika dipersentasekan rata-rata aktivitas guru yang dilaksanakan adalah 90% dengan kategori Baik Sekali.

## **Siklus II**

Dari hasil pengamatan siklus II pertemuan pertama, jumlah siswa yang melakukan aktivitas menempelkan gambar dan memberikan keterangan pada gambar terdapat 20 siswa (100%) , aktivitas mengerjakan LKS sebanyak 14 siswa (70%), aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu 15 siswa (75%).

Dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas yang tidak dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan pertama adalah Memotivasi siswa untuk menempelkan gambar dan memberi keterangan pada gambar, jika dipersentasekan rata-rata aktivitas guru yang dilaksanakan adalah 90% dengan kategori Baik Sekali.

Dari hasil pengamatan siklus II pertemuan kedua ini didapati bahwa jumlah siswa yang melakukan aktivitas menempelkan gambar dan memberikan keterangan pada gambar terdapat 20 siswa (100%), aktivitas mengerjakan LKS sebanyak 17 siswa (85%), aktivitas

bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu 18 siswa (90%).

Dari hasil pengamatan pada aktivitas guru, didapati bahwa semua aktivitas sudah dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan kedua ini, jika dipersentasekan rata-rata aktivitas guru yang dilaksanakan adalah 100% dengan kategori Baik Sekali.

Berdasarkan ulangan harian siklus I dan siklus II yang diperoleh siswa setelah pelaksanaan tindakan, ketuntasan hasil belajar pada siklus I (UH I) terdapat 15 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 75% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Secara klasikal hasil belajar belum dinyatakan tuntas.

Pada siklus II (UH II) hasil belajar meningkat, terdapat 19 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 95% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 1 orang dengan persentase 5% secara klasikal hasil belajar siswa telah tuntas, tiga orang yang belum tuntas akan diadakan program remedial minimal mencapai KKM, yaitu 70.

Pada siklus II (UH II) hasil belajar meningkat, terdapat 19 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase ketuntasan 95% dan yang tidak mencapai

KKM sebanyak 1 orang dengan persentase 5% secara klasikal hasil belajar siswa telah tuntas, tiga orang yang belum tuntas akan diadakan program remedial minimal mencapai KKM, yaitu 70.

Nilai siswa terjadi peningkatan dari skor dasar ke UH I dan UH II. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2010), media gambar akan mempermudah para guru dalam melakukan pemilihan media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan, materi, serta kemampuan dan karakteristik siswa akan sangat menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema Keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim, 1991. *Petunjuk Pembiayaan Profesional Guru*. Depdikbud : Jakarta.

- Depdiknas, 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Depdikbud : Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum KTSP 2007*. Depdiknas : Jakarta
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Alfabeta : Bandung
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Apsi Pusat.
- TIM-FKIP UT, 2013. *Pemantapan Kemampuan Profesional PGSD*. Universitas Terbuka : Jakarta.